

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian, teknik penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam teknik penelitian akan dijelaskan teknik persiapan, teknik pengumpulan data sampai langkah-langkah pengolahan data yang akan dijadikan acuan dalam menganalisis data. Kemudian akan diuraikan populasi dan sampel penelitian dari objek penelitian yang digunakan penulis.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1998:51). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Chaedar (2006:67) menyatakan bahwa analisis deskripsi merupakan analisis subjek, predikat, objek yang merujuk pada keutuhan sintagmatik subjek, predikat dan objek itu sendiri.

Menurut Surakhmad (1990:139) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif adalah metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak berupa angka –

angka melainkan berupa uraian naratif sesuai dengan masalah yang diteliti. Dan masalah yang diteliti yaitu berupa pengkajian tindak tutur yang terdapat dalam novel “Madogiwa no Totto Chan” karya Tetsuko Kuroyanagi.

3.2 Teknik penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang lebih khusus untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti dalam upaya memperoleh informasi data. Adapun teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tinjauan pustaka, yaitu dengan menelaah novel yang dijadikan masalah penelitian.

Studi pustaka adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan-tulisan seperti pendapat-pendapat, teori-teori, prinsip-prinsip, aksioma-aksioma yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menelaah buku-buku yang berkaitan dengan kajian pragmatik khususnya tindak tutur. Dan melalui teori-teori ataupun konsep-konsep untuk dijadikan sebagai landasan teori.

Tinjauan analitik, yakni melakukan aktivitas analisis data yang telah dikumpulkan dengan menentukan tindak tutur yang terdapat dalam novel “Madogiwa No Totto Chan” karya Tetsuko Kuroyanagi.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (1989:102) populasi adalah "keseluruhan objek penelitian". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh tindak tutur para pelaku cerita dalam novel "Madogiwa no Totto Chan" karya Tetsuko Kuroyanagi. Tuturan pengarang tidak dimasukkan dalam populasi karena tidak termasuk dalam percakapan.

Sedangkan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 1989:104)". Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel purposif, yaitu sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah. Tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1989:113). Dan sampel yang diambil peneliti adalah tindak tutur antara Totto chan dengan mamanya, Totto chan dengan Kobayashi Sensei (Kepala Sekolah) dan Totto chan dengan temannya yaitu Tai chan dalam sub bab judul "Hajimete no Eki", "Ki ni Itawa", "Koucho Sensei", "Modoshitokeyo", "Isshono Onegai", "Ichiban Warui Youfuku", "Oyomesan", "Ribon", "Genki no Kawa", dan "Yakusoku"

3.4 Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur yang terdapat dalam novel "Madogiwa no Totto Chan" karya Tetsuko Kuroyanagi.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dan berarti lebih cepat, lebih lengkap, dan lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998:149-150).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kriteria-kriteria untuk menjaring data. Dan kriteria-kriteria yang digunakan untuk menjaring data adalah sebagai berikut;

- a) Data bila penutur melakukan tindakan dalam berbicara dan verba ilokusinya dinyatakan dengan jelas.
- b) Data bila penutur melakukan tindakan dalam berbicara, namun verba ilokusinya tidak dinyatakan secara jelas.
- c) Data bila penutur tidak melakukan tindakan dalam berbicara, melainkan hanya memberi laporan kepada petutur,
- d) Data termasuk tuturan dengan muatan nilai berita bila isinya memberitakan sesuatu kepada petutur,
- e) Data termasuk tuturan dengan muatan nilai tanya bila penutur menghendaki respon yang berupa tindakan dari petutur,
- f) Data termasuk tuturan yang berfungsi representatif bila penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan,
- g) Data termasuk tuturan yang berfungsi direktif bila bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh petutur,

- h) Data termasuk tuturan yang berfungsi komisif bila penutur terikat pada suatu tindakan di masa depan,
- i) Data termasuk tuturan berfungsi deklaratif bila berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan data tuturan, tuturan, dan tindak ilokusi.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, untuk menjawab permasalahan pertama, penulis menganalisis tuturan dan hasilnya dijelaskan dalam bentuk paparan. Sedangkan untuk menjawab permasalahan pada nomor dua dan tiga, penulis menggunakan tabel yang berisikan tuturan yang terdapat dalam novel, bentuk ilokusi yang terdiri dari tiga jenis yaitu kalimat berita (KB), kalimat perintah (KP), kalimat pertanyaan (KA) dan fungsi tindak tutur menurut Searl yang dibagi menjadi lima jenis yaitu representatif (RE), direktif (DI), komisif (CO), ekspresif (EX), dan deklaratif (DE) dengan masing-masing mempunyai tanda jawab yang berbeda, penulis memberikan tanda jawab untuk kalimat berita (KB) dengan bulatan (○), dan kalimat perintah (KP) dengan tanda jawab berbentuk bintang (☆) dan kalimat pertanyaan (KA) dengan lambang jawab segitiga (△), representatif (RE) dilambangkan dengan (◆), direktif (DI) dilambangkan dengan (◇), komisif (CO) dilambangkan dengan (◎), ekspresif (EX) dilambangkan dengan (★), dan deklaratif (DE) dilambangkan dengan (*), tabel tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini :

| Tuturan | Bentuk Ilokusi | | | Fungsi Ilokusi | | | | |
|---|----------------|----|----|----------------|----|----|----|----|
| | KB | KP | KA | RE | DI | DE | EX | CO |
| トットちゃん：私は切符屋さんになると 思うんだ。(hal 9/brs 13) | ○ | | | ◆ | | | | |

Pada ujaran di atas tindak lokusi yang ditimbulkan yaitu berupa pernyataan Totto chan pada mama nya, bahwa dia ingin menjadi petugas pemeriksa tiket di stasiun ketika dewasa nanti, dan daya ilokusi yang ditimbulkan berupa bentuk kalimat pernyataan keinginan Totto chan menjadi petugas pemeriksa tiket di stasiun, perlokusi yang ditimbulkan yaitu mama mengetahui keinginan Totto chan dan apa yang dipikirkan Totto chan saat ini, tetapi mama tidak merasa kaget akan keinginan Totto chan. Sedangkan bentuk ilokusinya berupa kalimat berita dan fungsi tindak tutur ilokusi berupa kalimat respresentatif yaitu pada kalimat mengungkapkan keinginan.

3.6 Tahap-tahap Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan membaca novel "Madogiwa no Totto Chan" karya Tetsuko Kuroyanagi dan buku-buku teori lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

b. Mengumpulkan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari buku-buku yang telah dibaca dan mengumpulkan tuturan-tuturan yang terdapat dalam novel "Madogiwa no Totto Chan" karya Tetsuko Kuroyanagi. Kemudian mencatatnya dalam lembar analisis data.

c. Menganalisis data

Pada tahap ini penulis menganalisis tuturan yang terdapat dalam novel "Madogiwa no Totto Chan" karya Tetsuko Kuroyanagi. Dan menganalisisnya berdasarkan jenis tuturan, bentuk ilokusi, dan fungsi tindak tutur ilokusi menurut Searl.

d. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini penulis menyimpulkan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian.